

ANALISIS KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENGELOLAAN RUMPUT LAUT DI DESA WABAR KECAMATAN WUAR LABOBAR KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

Benedictus R. Khuana

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Langgur, Maluku Tenggara

Email: rickykhuana@gmail.com

Abstrak

Pengembangan potensi lokal menjadi pokok persoalan yang dihadapi bangsa saat ini. di satu sisi potensi lokal tersedia tetapi di sisi lain sumber daya baik itu manusia, teknologi dan informasi menjadi hambatan dalam memanfaatkan potensi lokal. Pada kondisi ini peran pemerintah setempat maupun masyarakat menjadi sangat penting karena dengan adanya peran yang diberikan maka potensi lokal dapat dimanfaatkan. Potensi lokal dikelola secara baik sehingga dapat mendatangkan manfaat bagi masyarakat yang akhirnya berdampak juga terhadap kesejahteraan hidup masyarakat setempat. Penelitian ini meneliti bagaimana pengelolaan potensi sumber daya lokal yang ada di desa Wabar Kecamatan Wuar Labobar Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan 4 (empat) indikator penelitian dan menggunakan analisis kualitatif ditemukan bahwa sumber daya yang ada dilokasi penelitian dari sisi SDM masih rendah. Hal ini terlihat dari penggunaan peralatan sederhana dalam membudidayakan rumput laut. Sedangkan hal terpenting yang ditemukan bahwa petani rumput laut belum sepenuhnya didukung dalam satu program pemerintah secara menyeluruh sehingga pada akhirnya tercipta lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Selain itu dengan dukungan pemerintah setempat maka petani rumput laut dapat meningkatkan pengetahuan secara modern dalam mengelola atau membudidayakan rumput laut di desa Wabar Kecamatan Wuar Labobar Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Kata Kunci: *Pengembangan SDM, Pengelolaan Rumput Laut.*

Abstract

Developing local potential is the main problem facing the nation today. On the one hand, local potential is available, but on the other hand, human, technological and information resources become obstacles in utilizing local potential. In this condition, the role of local government and the community becomes very important because with the role given, local potential can be utilized. Local potential is managed well so that it can bring benefits to the community which ultimately also has an impact on the welfare of the local community. This research examines how to manage the potential of local resources in Wabar Village, Wuar Labobar District, Tanimbar Islands Regency. Based on the results of research using 4 (four) research indicators and using qualitative analysis, it was found that the resources available at the research location in terms of human resources were still low. This can be seen from the use of simple equipment in cultivating seaweed. Meanwhile, the most important thing that was found was that seaweed farmers had not been fully supported in a comprehensive government program so that in the end job opportunities were created for the local community. Apart from that, with the support of the local government, seaweed farmers can increase their modern knowledge in managing or cultivating seaweed in Wabar village, Wuar Labobar subdistrict, Tanimbar Islands regency.

Keywords: *Human Resource Development, Seaweed Management.*

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan sumber daya manusia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan individu, organisasi maupun stakeholder dalam rangka pencapaian tujuan. Dilematis pengelolaan sumber daya manusia dalam kaitan dengan wilayah atau penduduk lokal terbentur oleh banyak aspek yang seringkali menghambat pengembangan sumber daya manusia. Salah satu contoh yang sering ditemukan adalah faktor budaya yang berpotensi sulitnya mengembangkan sumber daya manusia.

Jika dicermati lebih spesifik maka sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam peningkatan taraf kesejahteraan penduduk atau wilayah tertentu dalam menjawab setiap program pemerintah. Di sisi lain sumber daya manusia yang pada daerah tertentu yang jumlahnya banyak menjadi modal untuk dapat secara lebih menyeluruh dalam melakukan pembangunan bangsa.

Dengan demikian sumber daya manusia pada hakekatnya diarahkan untuk lebih produktif dalam menjawab setiap program yang diturunkan oleh pemerintah. Sumber daya manusia dengan segala kemampuannya dapat digunakan untuk mendukung setiap sumber daya lain seperti sumber daya teknologi, sumber daya alam maupun sumber daya lainnya yang diarahkan untuk kesejahteraan masyarakat.

Sinergisitas dari sumberdaya yang disebutkan di atas berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat atau penduduk suatu wilayah tertentu. Kesejahteraan masyarakat menjadi titik tolak sejauh mana sumber daya manusia dikelola secara baik sehingga pada akhirnya berdampak dalam kehidupan bermasyarakat khususnya dalam pengentasan kemiskinan. Banyak fenomena yang terjadi bahwa minimnya pengembangan sumber daya manusia akhirnya melahirkan generasi-generasi yang tidak mampu dalam memanfaatkan sumber daya lain sehingga pada akhirnya tercipta kesenjangan ekonomi dari waktu ke waktu.

Hal yang sama terjadi juga di Desa Wabar Kecamatan Wuar Labobar Kabupaten Kepulauan Tanimbar dalam pemanfaatan sumber daya yang ada untuk mengembangkan rumput laut sebagai bagian dari ketahanan pangan lokal. Beberapa fenomena yang ditemukan bahwa diantaranya:

1. Belum adanya kemampuan yang memadai dalam mengembangkan potensi rumput laut.
2. Kurangnya penguasaan teknologi dan informasi dalam memproduksi dan memasarkan rumput laut.
3. Belum adanya dukungan dari desa yang menjadikan rumput laut sebagai potensi lokal dalam memberdayakan masyarakat di Desa Wabar Kecamatan Wuar Labobar Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Fenomena-fenomena ini kemudian oleh peneliti dijadikan rumusan masalah dalam penelitian yaitu Seberapa Jauh Kemampuan Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Rumput Laut di Desa Wabar Kecamatan Wuar Labobar Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu a) ingin mengetahui kemampuan masyarakat dalam mengembangkan rumput laut di di Desa Wabar Kecamatan Wuar Labobar Kabupaten Kepulauan Tanimbar; b) Ingin mengetahui sejauh mana masyarakat memanfaatkan teknologi dan informasi dalam memproduksi dan memasarkan rumput laut; c) Ingin mengetahui peran pemerintah desa dalam menjadikan rumput laut sebagai potensi lokal dalam memberdayakan masyarakat di Desa Wabar Kecamatan Wuar Labobar Kabupaten Kepulauan Tanimbar

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Sumber Daya Manusia (SDM)

Definisi tentang sumber daya manusia (SDM) banyak ditemukan dalam literatur-literatur. Pada intinya hampir semua definisi tentang SDM menekankan beberapa hal dimana di satu sisi SDM lebih dikaitkan dengan kemampuan yang dimiliki oleh individu dan di sisi

lain kualitas out put yang dihasilkan oleh individu dalam bentuk produk barang dan jasa. Mengutip definisi yang disampaikan oleh Sonny Sumarsono (2003:4) dimana dikatakan bahwa SDM merupakan upaya yang dapat diberikan untuk menghasilkan kualitas usaha dalam bentuk barang atau jasa. Selanjutnya SDM dikaitkan dengan kemampuan seseorang untuk menghasilkan atau melakukan kegiatan sehingga barang dan jasa yang dihasilkan berdaya guna bagi banyak orang.

Definisi yang hampir sama didefinisikan oleh Veithzal Rivai (2003:6) yang lebih menekankan SDM sebagai bagian kontribusi seseorang dalam upaya pencapaian tujuan organisasi sehingga menurutnya SDM sendiri adalah elemen yang berkolaborasi dengan elemen lainnya seperti teknologi dan informasi serta metode sehingga dapat menghasilkan out put yang bisa digunakan oleh masyarakat.

Sejalan dengan kedua definisi di atas, SDM didefinisikan oleh Nawawi (Gaol, 2014:44) dimana SDM merupakan bagian dari fungsi dimana fungsi tersebut dijadikan aset oleh perusahaan atau pun organisasi dari sisi kuantitatif dan menjadi dorongan untuk tumbuhnya suatu organisasi.

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa SDM merupakan kualitas yang dimiliki oleh seseorang atau individu dalam mengembangkan dirinya dalam perusahaan sehingga dapat menjadi fungsi yang dapat memberikan dampak atau out put bagi perusahaan atau organisasi.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upaya Pengembangan SDM

Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi pengembangan SDM maka dalam penelitian ini, peneliti fokus kepada apa yang dikatakan oleh Tjiptono (2011:143) dimana menurut Tjiptono ada 4 (empat) faktor yang mempengaruhi pengembangan SDM, yaitu;

- a. Pengetahuan
pengetahuan yang dimaksud adalah sifat, karakter dan ciri-ciri individu yang dinyatakan dalam kesiapan dalam melaksanakan tanggung jawab yang dipercayakan kepadanya.
- b. Sikap dan Perilaku
Sikap dan perilaku merupakan bagian yang tercermin dalam SDM. Sikap dan perilaku dapat ditunjukkan dengan kehandalan, jaminan pengetahuan, bukti langsung yang lebih berkaitan dengan penyediaan fasilitas, perhatian dalam melayani dan memahami kebutuhan orang lain dan tanggung jawab dalam membantu masyarakat yang mengalami kesulitan.
- c. Keahlian atau Skill
keahlian mencakup keterampilan teknis dan analisis, keterampilan dalam berinteraksi dan keterampilan hidup.
- d. Motivasi dan Perbedaan Individu
Motivasi memungkinkan seorang individu dapat dengan mudah menjalankan aktivitas dan tugas serta tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dalam praktek motivasi dikaitkan dengan kemampuan individu sehingga beban kerja yang diberikan diusahakan sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.

2. Potensi Lokal dan Pemberdayaan Masyarakat: Upaya Budidaya Potensi Rumput Laut

Upaya meningkatkan produktivitas kehidupan masyarakat dapat dilakukan dengan memaksimalkan potensi lokal yang ada di sekeliling kehidupan masyarakat. Untuk dapat mengetahui potensi lokal maka menurut Soetomo (Endah, 2020) ada 3 (tiga) hal yang perlu diperhatikan;

- a. Identifikasi tentang pemenuhan kebutuhan masyarakat dari waktu ke waktu sehingga dapat dijadikan tolak ukur kemampuan masyarakat saat ini dan bagaimana idealnya pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat di waktu mendatang.
- b. Identifikasi segala sumberdaya yang ada serta peluang yang selalu berkembang dari waktu ke waktu. Dengan demikian indentifikasi pada tahap ini berfungsi untu mengukur dan melihat potensi dan sumberdaya yang ada tersedia yang meliputi sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber daya lain yang ada di sekitarnya seperti sumber daya sosial yang secara pontesial mendukung sumber daya lainnya.
- c. Proses mencari solusi yang menguntungkan sehingga memudahkan pemanfaatan potensi dan sumber daya yang tersedia. Hal ini dilakukan dengan dengan pembelajaran sosial yang adaptif dengan lingkungan dan masyarakat sehingga ditemukan metode pemanfaatan sumber daya yang tersedia dalam masyarakat.

C. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang bersumber pada data primer dan data sekunder. Ada 4 indikator yang diteliti dalam penelitian ini yaitu indikator pengetahuan, indikator sikap dan perilaku, indikator keterampilan atau skill dan indikator motivasi dan perbedaan individu. Upaya untuk memperoleh data yang komprehesif dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan mendokumentasikan setiap aktivitas obyek penelitian. Penelitian ini menggunakan analisa kualitatif. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian kemudian dilakukan reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan informasi dari informan kunci dan informan tambahan maka beberapa konsep yang dihasilkan dalam wawancara ini merupakan jawaban terhadap tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Secara umum keempat indikator dalam penelitian ini mempunyai pengaruh besar terhadap penyediaan sumber daya manusia khususnya dalam mengembangkan budidaya rumput laut di desa Wabar sebagai salah satu pontesi desa. Hal ini dapat ditemukan dalam hasil wawancara dengan informan baik informan kunci maupun informan tambahan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Indikator Pengetahuan

Setelah melakukan penelitian dan wawancara dengan informan kunci dan informan tambahan maka dapat dikatakan bahwa pada umumnya petani rumput laut desa Wabar sudah memiliki pengetahuan dasar tentang cara membudidayakan rumput laut mulai dari mencari benih rumput laut, perawatan rumput laut, tahap panen dan tahap melakukan penjualan rumput laut. Selain itu dalam meningkatkan kualitas rumput laut maka peran pemerintah desa Wabar sangat diperlukan sehingga menjadikan budidaya rumput laut sebagai salah satu potensi desa dalam mensejahterakan kehidupan dan perekonomian masyarakat desa Wabar. Selain peran pemerintah maka hal yang sangat penting juga dilakukan adalah petani rumput bisa meningkatkan pengetahuan mereka tentang rumput laut melalui pengalaman orang lain yang telah sukses dalam budidaya rumput laut maupun dari media-media online seperti youtube. Dengan demikian dapat memungkinkan pengetahuan para petani rumput laut desa Wabar dapat meningkat dan dapat mengaplikasikannya dalam aktivitas budidaya rumput laut.

2. Indikator Sikap dan Perilaku

Dalam kaitan dengan meningkatkan sumber daya manusia maka sikap dan perilaku menjadi aspek penting khususnya bagi para petani rumput laut di desa Wabar. Dari hasil wawancara diperoleh bahwa sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh petani rumput laut desa Wabar dapat terlihat dari cara mereka saling tolong menolong atau gotong royong dalam

membantu sesama mereka yang membutuhkan bantuan. Selain itu sikap pantang menyerah terhadap perubahan cuaca dan iklim tidak membuat mereka putus asa tetapi sebaliknya mereka menjadi lebih tekun dalam membangun kerjasama diantara mereka sehingga hasil atau produksi rumput laut dapat mereka nikmati. Selain itu sikap dan perilaku petani rumput laut ditunjukkan juga dalam keseharian mereka dengan menghormati budaya, adat istiadat dan nilai-nilai lokal yang ada di desa Wabar. Nilai-nilai lokal yang dimaksud adalah mereka menghargai orang lain baik dalam aktivitas mereka maupun dalam pertemuan mereka dengan orang lain. Selanjutnya sikap dan perilaku para petani rumput laut desa Wabar ditunjukkan juga dalam sikap pantang menyerah atau tidak putus asa karena adanya perubahan cuaca dan iklim yang berpotensi mempengaruhi hasil panen rumput laut mereka. Dengan sikap-sikap ini maka para petani rumput laut semakin tekun dan mulai mempelajari budidaya rumput laut baik dari sisi cuaca atau iklim yang sewaktu-waktu dapat menggagalkan hasil panen mereka.

3. Indikator Skill

Peningkatan sumber daya manusia juga tidak terlepas dari indikator skill atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Dalam kaitannya dengan skill para petani rumput laut desa Wabar maka dapat dikatakan bahwa pada umumnya petani rumput laut desa Wabar masih menggunakan metode atau model budidaya rumput laut secara tradisional. Untuk itu dibutuhkan peran aktif pemerintah desa Wabar maupun dinas atau instansi terkait dalam menyokong peralatan yang lebih modern sehingga berdampak pada hasil panen dan pasca panen. Selain itu Para petani rumput laut desa Wabar sudah saatnya dapat mengikuti model-model budidaya rumput laut modern yang dapat diakses melalui media online seperti youtube atau lainnya sehingga dari sisi waktu dan biaya dapat diminimalisir. Akhirnya skill atau keahlian tidak sebatas tambahan semata tetapi menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi oleh para petani rumput laut desa Wabar. Dengan adanya keahlian yang memadai maka berdampak juga pada hasil panen dan pasca panen sehingga rumput laut desa Wabar dapat bersaing di pasaran yang membutuhkan produk rumput laut.

4. Motivasi dan Perbedaan Individu

Selain ketiga indikator yang disebutkan di atas, sumber daya manusia juga dipengaruhi oleh motivasi dan perbedaan individu. Hal ini juga ditemukan di lokasi penelitian khususnya petani rumput laut desa Wabar dimana dengan adanya motivasi yang tinggi maka memungkinkan petani rumput laut desa Wabar dapat meningkatkan hasil produksi rumput laut yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan hidup keluarganya. Selain itu motivasi yang dibangun oleh petani rumput laut desa Wabar dapat dikatakan mempunyai motivasi yang tinggi karena hampir semua dari mereka sebagai individu melakukan penanaman rumput laut secara terus menerus. Selanjutnya bahwa motivasi yang ditunjukkan oleh petani rumput laut desa Wabar dapat memberikan contoh bagi masyarakat lainnya bahwa rumput laut merupakan salah satu sumber daya alam serta potensi desa Wabar yang perlu dikembangkan untuk masa yang akan datang.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia yang ditemukan di antara petani rumput laut desa Wabar memiliki pengetahuan dasar tentang cara membudidayakan rumput laut, mencakup mencari benih, perawatan, panen, dan penjualan. Mereka juga membutuhkan dukungan dari pemerintah setempat dan usaha mandiri untuk mempelajari budidaya rumput laut secara modern melalui media online. Sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh petani tersebut tercermin dalam kerjasama, ketekunan, dan penghormatan terhadap adat istiadat dan nilai budaya lokal. Namun, mayoritas petani masih menggunakan metode budidaya tradisional, sehingga dibutuhkan peran aktif pemerintah dan instansi terkait dalam menyediakan peralatan modern untuk meningkatkan hasil panen. Motivasi tinggi dari petani dapat meningkatkan produksi rumput laut dan kesejahteraan

keluarga mereka. Untuk itu, saran yang diberikan meliputi peningkatan SDM petani, kerjasama antarpihak untuk mengoptimalkan potensi rumput laut, pelatihan penggunaan teknologi modern, dan perlunya penelitian lanjutan untuk mengembangkan usaha rumput laut di desa Wabar dengan melibatkan variabel lain yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Indrawijaya, A. I. (1989). *Perubahan dan Pengembangan Organisasi*. Bandung: Sinar Baru.
- Bugin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hariandja, M. T. E. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2016). *Human Resource Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nawawi, H. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rivai, V. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori Ke Praktik*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Silaen, S., & Widiono. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. In Media
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tjiptono, F. (2004). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi.
- Werner, J. M., & DeSimone, R. L. (2009). *Human Resources Development*. South-Western Cengage Learning: Mason